

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SUKOHARJO
BULAN JANUARI - MARET 2013**

Karya Tulis Ilmiah



**Oleh :
Yulian Setyo Wicaksono
14110841 B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2014

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SUKOHARJO
BULAN JANUARI - MARET 2013**

KARYA TULIS ILMIAH



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi Surakarta*

Oleh :

Yuliawan Setyo Wicaksono

14110841 B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul :

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SUKOHARJO
BULAN JANUARI - MARET 2013**

Oleh :
Yuliawan Setyo Wicaksono
14110841 B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Tugas Akhir
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 23 Mei 2014

Pembimbing,



Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt

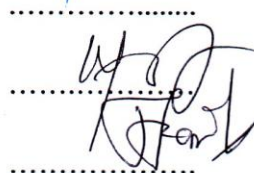
Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Dra. Elina Endang S., M.Si
2. Vivin Nopiyanti, M. Sc., Apt.
3. Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismilahirrahmanirrahim

“Seorang yang sukses tidak suka menyalahkan orang lain. Dia bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Dia meyakini bahwa jika orang lain bisa beruntung dan sukses, pasti dia juga bisa beruntung dan sukses . Bagi orang yang rajin berusaha dan berdoa, ini semua hanya masalah waktu. Tetepah melangkah dan melakukan hal terbaik dalam hidupmu”.

Karya Tulis ini dipersembahkan kepada:

- ♣ Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya yang sangat luar biasa.
- ♣ Bapak dan Ibu yang telah merawat dan membesarkan saya, walaupun sampai sampai saat saya belum bisa membalas semua jasa-jasa yang telah kalian berikan.
- ♣ Kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
- ♣ Dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya sampai karya tulis ini selesai.
- ♣ Teman dan sahabat yang selalu membantu dan menghibur.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan tersebut terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Surakarta, 30 Mei 2014

Yuliawan Setyo Wicaksono

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SUKOHARJO BULAN JANUARI - MARET 2013”**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Analis Farmasi dan Makanan di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH, MPd selaku Rektor Universitas Setia Budiyang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas kepada penulis.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Opstaria Saptarini, M.Si., Apt., selaku Ketua Jurusan D-III Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt selaku pembimbing yang berkenan memberikan motivasi, bimbingan dan wawasan serta saran kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Dewan penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moral, spiritual dan materi bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan, Kakak beserta Adik dan sahabat-sahabat saya yang selalu menyemangati saya.
7. Kepala dan staf instalasi Farmasi RSUD Sukoharjo atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah penulis dapatkan selama belajar sangatlah terbatas, sehingga dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya masih ada kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah diharapkan.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak pada umumnya, bagi penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Surakarta, 30 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| INTISARI | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Hipertensi | 5 |
| 1. Pengaturan tekanan darah | 5 |
| 2. Hipertensi pada lansia (Geriatric)..... | 7 |
| 3. Mekanisme terjadinya hipertensi | 8 |
| 4. Faktor penyebab hipertensi pada lansia | 9 |
| 5. Etiologi..... | 10 |
| 6. Patofisiologi hipertensi pada lansia | 13 |
| 7. Bahaya hipertensi pada lansia | 14 |
| 8. Penatalaksanaan hipertensi pada lansia | 14 |
| 9. Gejala hipertensi | 17 |
| 10. Pengobatan hipertensi berdasarkan algoritma JNC 7 | 17 |
| 11. Terapi | 20 |

| | |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 12. Tujuan terapi | 21 |
| 13. Komplikasi | 21 |
| 14. Pencegahan hipertensi | 22 |
| 15. Pedoman hipertensi | 24 |
| 16. Pengobatan hipertensi | 25 |
| 17. Tujuan pengobatan hipertensi | 25 |
| B. Landasan Teori | 26 |
| C. Keterangan Empirik | 27 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 28 |
| A. Populasi dan Sampel | 28 |
| a. Populasi | 28 |
| b. Sampel | 28 |
| c. Cara pengambilan sampel | 28 |
| B. Variabel Penelitian | 29 |
| 1. Identifikasi Variabel | 29 |
| 2. Klasifikasi Variabel Utama | 29 |
| C. Alat dan Bahan | 29 |
| D. Jalannya Penelitian | 30 |
| E. Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 32 |
| A. Data Demografi | 32 |
| B. Kesesuaian dengan JNC 7 dan Formularium Rumah Sakit | 39 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| A. Kesimpulan | 42 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah | 6 |
| Gambar 2. Algoritme Penanganan Hipertensi Berdasarkan JNC 7 | 19 |
| Gambar 3. Diagram alur jalannya penelitian | 31 |
| Gambar 4. Data demografi pasien berdasarkan jenis kelamin..... | 32 |
| Gambar 5. Data demografi pasien berdasarkan cara bayar..... | 34 |
| Gambar 6. Data demografi pasien berdasarkan golongan umur | 35 |
| Gambar 7. Data demografi pasien berdasarkan lama rawat inap..... | 36 |
| Gambar 8. Data demografi pasien berdasarkan terapi farmakologi | 37 |
| Gambar 9. Data demografi pasien berdasarkan status keluar | 38 |
| Gambar 10. Kesesuaian dengan JNC 7..... | 39 |
| Gambar 11. Kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit..... | 40 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel. 1. Manajemen terapi hipertensi menurut JNC VII..... | 20 |
| Tabel. 2. Data demografi pasien berdasarkan jenis kelamin | 32 |
| Tabel. 3. Data demografi pasien berdasarkan cara bayar | 33 |
| Tabel. 4. Data demografi pasien berdasarkan golongan umur..... | 35 |
| Tabel. 5. Data demografi pasien berdasarkan lama rawat inap | 36 |
| Tabel. 6. Data demografi pasien berdasarkan terapi farmakologi | 37 |
| Tabel. 7. Data demografi pasien berdasarkan status keluar..... | 38 |
| Tabel. 8. Kesesuaian dengan JNC 7..... | 39 |
| Tabel. 9. Kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit..... | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Daftar antihipertensi formularium rumah sakit | 46 |
| Lampiran 2. Perhitungan kesesuaian JNC 7 dan Formularium Rumah Sakit ... | 47 |
| Lampiran 3. Daftar singkatan | 48 |
| Lampiran 4. Surat izin penelitian | 49 |
| Lampiran 5. Surat selesai penelitian | 50 |
| Lampiran 6. Instrumen penelitian | 51 |

INTISARI

WICAKSONO, Y.S, 2014, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUKOHARJO TAHUN 2013, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi adalah penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberculosi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang sering dijumpai pada kelompok lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo bulan Januari-Maret 2013 dan mengetahui gambaran pengobatan penyakit hipertensi sudah sesuai dengan *Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII* dan formularium rumah sakit.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dan cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data diambil dari 30 pasien yang terdiri dari 13 pasien laki-laki dan 17 pasien perempuan di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo bulan Januari-Maret 2013. Data di ambil dari rekam medik dan membandingkan data yang diperoleh dengan formularium rumah sakit dan standar *Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri dengan *Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII* sebesar 96,67% dengan jumlah pasien 29 orang, total ketidaksesuaian sebesar 3,33% dengan jumlah pasien 1 orang, sedangkan total kesesuaian data dengan formularium rumah sakit sebesar 13,33% dengan jumlah pasien 4 orang dan total ketidaksesuaian sebesar 86,67% dengan jumlah pasien 26 orang.

Kata kunci: geriatri, antihipertensi, JNC 7, formularium rumah sakit, rawat inap,

ABSTRACT

WICAKSONO, Y.S, 2014, ANTI-HYPERTENSIVE DRUG USE PATTERN IN GERIATRIC PATIENTS IN INPATIENT WARD OF SUKOHARJO LOCAL GENERAL HOSPITAL IN 2013, SCIENTIFIC WORK, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is the number 3 cause of death after stroke and tuberculosis. Hypertension is one of a degenerative disease often found in the elderly group. This study aimed to find out the anti-hypertensive drug use pattern in geriatric patients in inpatient ward of General Hospital Sukoharjo months of January to March 2013, and know the description of the treatment of hypertension are in accordance with the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII and hospital formulary.

This research was conducted descriptively method and manner of sampling done by purposive sampling. Data were taken from 30 patients consisted of 13 male patients and 17 female patients in the inpatient General Hospital Sukoharjo month of January to March 2013. Data taken from medical records and compared the data obtained with the hospital formulary and standard Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII.

The results showed that the suitability of the pattern of antihypertensive drug use in geriatric patients with Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII of 96.67% with the number of 29 patients, a total mismatch of data by the Joint National Committee on Prevention , Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII of 3.33% the number of patients 1, while the total conformity of the data with hospital formularies of 13.33% the number of patients 4 and the total inconsistency of data with hospital formularies for 86.67% the number of patients 26.

Keywords:geriatrics, antihypertensives, JNC 7, formulary hospital, inpatient

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi seringkali disebut sebagai pembunuh gelap (*silent killer*), karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala-gejalanya lebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya. Kalaupun muncul gejala tersebut seringkali dianggap gangguan biasa. Sehingga korbannya terlambat menyadari akan datangnya penyakit hipertensi (Sustrani, 2006).

Hipertensi saat ini masih menjadi masalah utama di dunia. Menurut *Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII (JNC-VII)*, hampir 1 milyar orang menderita hipertensi di dunia (Chobanian, 2003).

Pembangunan yang pesat dewasa ini dapat meningkatkan umur harapan hidup, sehingga jumlah lansia bertambah tiap tahunnya. Peningkatan usia tersebut sering diikuti dengan meningkatnya penyakit degeneratif dan masalah kesehatan lain pada kelompok ini. Hipertensi sebagai salah satu penyakit degeneratif yang sering dijumpai pada kelompok lansia (Abdullah, 2005).

Hipertensi menempati 87% kasus pada orang yang berumur 50 sampai 59 tahun. Baik HST maupun kombinasi sistolik dan diastolik merupakan faktor risiko morbiditas dan mortalitas untuk orang lanjut usia (Kuswardhani, 2007).

Hipertensi di Indonesia sendiri merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni 6,7% dari populasi kematian pada semua umur. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7% (Anonim, 2010).

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan bahwa 8,3% penduduk menderita hipertensi dan meningkat menjadi 27,5% pada tahun 2004 (Rahajeng, 2009).

Penelitian hipertensi yang dilakukan oleh Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas) Tahun 2001 menunjukkan proporsi hipertensi pada pria 27% dan wanita 29%. Penyakit sistem sirkulasi dari tahun 1992, 1995, dan 2001 penyakit hipertensi selalu meduduki peringkat pertama dengan prevalensi terus meningkat yaitu 16,0%, 18,9%, dan 26,4%. Survei faktor risiko penyakit kardiovaskular yang dilakukan oleh proyek WHO di Jakarta, menunjukkan angka prevalensi hipertensi dengan tekanan darah 160/90 mmHg masing-masing pada pria adalah 13,6% (1988), 16,5% (1993), dan 12,1% (2000). Sedangkan pada wanita, angka prevalensi mencapai 16% (1988), 17% (1993), dan 12,2% (2000). Secara umum, prevalensi hipertensi pada usia lebih dari 50 tahun berkisar antara 15%-20% (Surkesnas, 2001).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo bulan Januari – Maret 2013 apakah sudah sesuai dengan formularium rumah sakit dan JNC 7.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriantri di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo bulan Januari - Maret 2013?
2. Apakah pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriantri di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo bulan Januari - Maret 2013 sudah sesuai dengan formularium rumah sakit dan JNC 7?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriantri di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo bulan Januari - Maret 2013.
2. Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriantri di instalasi rawat inap RSUD Sukoharjo bulan Januari - Maret 2013 sudah sesuai dengan formularium rumah sakit dan JNC 7.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna bagi:

1. Masyarakat

Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pemantauan hipertensi pada lanjut usia sehingga tekanan darah dapat dikontrol.

2. RSUD Sukoharjo

Dapat dijadikan pedoman peningkatan mutu pelayanan medik dalam pengobatan penyakit hipertensi untuk golongan lanjut usia.

3. Peneliti

Mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri sesuai dengan formularium rumah sakit dan JNC 7 di RSUD Sukoharjo dan dapat di jadikan referensi untuk peneliti berikutnya.